

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* pada Peningkatan Mutu MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan Implementasi nilai-nilai TQM yang bersifat sebagai *descriptive research*, yaitu sebuah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan sesuatu secara sistematis dan akurat, dimana situasi tertentu bersifat faktual.¹ Sehingga data yang terkumpul akan berbentuk sebuah deskripsi umum suatu fenomena. Karena sifatnya yang deskriptif akan sebuah fenomena alami membuat penelitian ini sangat luas dalam pembahasannya. Artinya peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang Peningkatan Mutu MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan Implementasi nilai-nilai TQM.

Pendekatan pada penelitian ini adalah *Qualitative Research* yaitu suatu penelitian yang menitik beratkan pada proses kinerja, segala fenomena yang dihadapi dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian dengan pendekatan *qualitative research* peneliti menjadi aktor paling penting dalam melakukan penelitian dengan teknik yang berbeda dalam memperoleh data. Contohnya menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan penggalan informasi. Penggalan informasi didapat dari seorang subyek dalam penelitian. Subyek dalam penelitian sumber data yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Pada Penelitian ini, Subyek penelitiannya adalah mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menggunakan penerapan nilai-nilai TQM, mereka yang mendapatkan pelayanan penuh dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar dan

¹ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi*, (Jakarta: Buku kedokteran EGC, 2003), 52

mereka yang menggunakan output-outpun dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

Adanya subyek pasti adanya obyek dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Obyek dalam penelitian merupakan pokok masalah yang sedang diteliti.² Dan obyek penelitiannya adalah proses pemenejerialan MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam penggunaan nilai-nilai TQM

C. Sumber data

Data merupakan hal terpenting dalam penelitian ilmiah, karena dengan adanya data maka masalah dapat dijawab. Dalam memperoleh data, peneliti harus mendapatkan data dari sumber yang tepat, supaya data dapat relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga kevalidan penelitian akan terpenuhi. Berikut sumber-sumber data yang dapat diperoleh:

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari sumber pertama dilokasi penelitian.³ Data primer ini dapat diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui teknik observasi, wawancara. Data observasi dan wawancara dalam penelitan ini diperoleh dari mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menggunakan penerapan nilai-nilai TQM, mereka yang mendapatkan pelayanan penuh dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar dan mereka yang menggunakan output-outpun dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua sebagai pendukung sumber data

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 146

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik lSerta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), 132

primer.⁴ Sumber data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen kelembagaan, dikumen SDM madrasah, dokumen prestasi siswa dan sekolah, sertifikat akreditasi sekolah, dan buku-buku tentang materi pendukung yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berjudul “Implementasi Nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro’atul Huda Karanganyar”, peneliti melakukan penelitian di MA Mazro’atul Huda Karanganyar. Karena MA Mazro’atul Huda Karanganyar dalam meningkatkan mutu pendidikannyapun berekor pada penerapan kebudayaan nilai-nilai program manajemen TQM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, sebab mendapatkan data adalah tujuan utama dalam sebuah penelitian. Dengan mengetahui dan dapat menggunakan Teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan menggunakan wawancara kepada sumber, observasi kegiatan sumber, dan dokumentasi data pendukung penelitian.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara dapat dilaksanakan secara lisan dengan sumber penelitian secara langsung. Dalam sebuah wawancara peneliti dihadapkan dua hal yaitu peneliti harus secara langsung berinteraksi dengan responden, dan yang kedua adalah peneliti harus dapat menerima kenyataan jika tanggapan atau respon dari informan

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik lSerta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 132.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308

berbeda dengan yang difikirkan peneliti.⁶ Maka perlu adanya sebuah keterampilan dalam berinteraksi untuk menghindari perselisihan diantara keduanya. Wawancara juga dapat dilakukan secara kelompok. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.⁷ Pelaksanaan wawancara terstruktur yaitu sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan terkait masalah dalam penelitian yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh informan. Bentuk pertanyaan dan pernyataan tidak terbatas, artinya peneliti dapat memberikan informan terhadap pertanyaan atau pernyataan secara jelas dan leluasa, pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang sifatnya umum menuju khusus, sehingga jawaban bisa sangat singkat. Wawancara selanjutnya adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung tanpa ada persiapan sebelumnya, namun peneliti harus tetap dapat mengarahkan agar wawancara menuju kepada fokus penelitian. Kemudian wawancara yang terakhir adalah wawancara semi terstruktur, dalam wawancara semi terstruktur peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara, namun memberikan keleluasaan kepada informan untuk menerangkan agak panjang, disini peneliti harus mempunyai ketelitian untuk dapat menyimpulkan bahasan yang mengarahkan pada fokus masalah.⁸ Wawancara tersebut akan dilakukan secara lisan yaitu antara peneliti dan informan bertatap muka langsung maupun melalui alat komunikasi dengan mendengarkan secara langsung respon dari informan.⁹

⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003) 69

⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 67

⁸ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, 67

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 138.

Teknik wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Dengan pengambilan data melalui mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menggunakan penerapan nilai-nilai TQM, mereka yang mendapatkan pelayanan penuh dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar dan mereka yang menggunakan output-outpun dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

2. Observasi

Dalam memahami perilaku manusia serta menjawab persoalan-persoalan yang muncul maka peneliti dapat menggunakan Teknik pengumpulan data dengan observasi.¹⁰ Artinya kegiatan pengamatan berkenaan dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berhubungan dengan metode kepala madrasah dalam mengelola madrasah, guru mengajar, karyawan kependidikan yang melayani keadministrasian siswa, siswa mengikuti pembelajaran, siswa bersosial dengan lingkungannya dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dengan peneliti mengikuti kegiatan responden yang sedang berlangsung. Atau dapat melakukan observasi dengan non partisipatif dengan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan.¹¹

Waktu berada di tempat penelitian dengan maksud mengobservasi, peneliti harus meninggalkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, agar peneliti tidak ada keinginan untuk menjustifikasi sebuah teori atau menangkalnya. Dalam sebuah kegiatan observasi, peneliti tidak boleh melakukan penilaian, penafsiran, atau memberikan sebuah vonis terlalu cepat. Karena hal tersebut akan menimbulkan penafsiran yang tidak tuntas. Dan akan menghasilkan sebuah penelitian yang tidak valid.

¹⁰ Ni' matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi, Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), 3

¹¹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017) 388

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti yang pertama dilakukan adalah peneliti dapat memperhatikan fokus penelitian, baik dari tempat penelitian, informan maupun kegiatan informan tersebut. Yang kedua adalah dengan menentukan kriteria yang diobservasi diantara peneliti dengan informan, hal ini dilakukan untuk dapat menghindari kesalahfahaman.¹² Adapun hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik dan letak geografis MA Mazro'atul Huda Karanganyar
 - b. Mengamati kegiatan pemenejerialan Kepala Sekolah dalam upaya penerapan nilai-nilai TQM
 - c. Mengamati kegiatan belajar mengajar guru dan siswa
 - d. Mengamati sikap spiritual dan kegiatan sosial siswa baik di madrasah maupun di masyarakat
 - e. Mengamati kegiatan lulusan di masyarakat.
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen berbentuk tulisan, gambar maupun elektronik. Isi dari dokumen dianalisis membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, namun hal lain dapat disajikan dengan pokok-pokok hasil analisis.¹³

Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan kelembagaan, dokumen SDM, dokumen prestasi siswa dan sekolah, sertifikat akreditasi sekolah, sertifikat pelatihan guru atau staf madrasah, perangkat pembelajaran guru dan gambar/foto proses penerapan nilai-nilai TQM, dan buku-buku terkait masalah penelitian ini.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 109

¹³ Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Tradisi Spiritual di Pasraman Seruling Dewata Kabupaten Tabanan Provinsi Bali*, (Badung: Nilacakra, 2020), 15

F. Uji Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah, mengenai pengujian keabsahan data, antara lain:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Kredibilitas (*credibility*) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan.¹⁴ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.¹⁵ Berikut akan dipaparkan mengenai macam-macam uji kredibilitas;

a. Perpanjangan pengamatan.

Tidak semua pengamatan dapat dilakukan sekali dalam penelitian, namun ada pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan waktu yang lumayan lama dan bahkan pengamatan juga ada yang memerlukan pengamatan kembali dikarenakan suatu data yang kurang valid, termasuk dalam kategori ini adalah disebut dengan Perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada data yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian maka peneliti sebaiknya memfokuskan pengajiannya terhadap data yang ditemukan. Setelah data dicek kembali dan sudah adanya kebenaran, maka data tersebut berarti kredibel, dan

¹⁴ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 368

waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁶ Uji kredibilitas dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang ditemukan.¹⁷ Ini berarti bahwa hasil penelitian sudah dapat dianalisis dan dijadikan sebuah pedoman penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan melakukan sebuah pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan masalah penelitian. Hal ini diharapkan kepastian data dan urutan kegiatan dapat dianalisis secara sistematis. Selain itu, peneliti juga masih tetap mengecek tentang kebenaran data tersebut. Disini peneliti harus dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.¹⁸ Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai implementasi nilai-nilai TQM dalam meningkatkan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar dilakukan pengecekan ulang dari berbagai referensi buku, arsip dan dokumen yang berkaitan. Sampai pada akhirnya data yang diteliti tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian lanjutan.

c. Triangulasi

Memeriksa kebenaran analisis dengan cara membandingkannya dengan orang lain merupakan uji keabsahan data melalui triangulasi.¹⁹ Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369-370

¹⁷ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 119

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 370-371

¹⁹ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), 50

pengumpulan data, dan waktu.²⁰ Pertama, Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menggunakan penerapan nilai-nilai TQM, mereka yang mendapatkan pelayanan penuh dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar dan mereka yang menggunakan output-outpun dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar satu persatu kemudian didata dan disimpulkan.

Kedua, Triangulasi Teknik ini dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan cara yang berbeda. Pengecekan ini dengan menggunakan metode yang berbeda dilakukan oleh peneliti, seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara tentang Implementasi nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Selanjutnya dilakukan pengecekan kembali menggunakan Teknik observasi observasi tentang kondisi gedung dan lingkungan dari segi fisik, pemenejerialan kepala madrasah, kegiatan pembelajaran dan sikap spiritual srta sosial siswa, kemudian dilanjut dengan dokumentasi beberapa dokumen terkait.

Ketiga, Triangulasi Waktu ini digunakan peneliti dengan menggunakan Teknik penelitian dengan menggunakan waktu yang berbeda-beda. Artinya peneliti melakukan wawancara dengan waktu yang berbeda, misalnya melakukan wawancara di waktu pagi informan masih semangat dalam kinerjanya. Terkadang peneliti juga melakukan wawancara di siang hari untuk melihat hasil yang berbeda atau

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, 372

tidak dari responden. Semua tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak

d. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi merupakan bentuk tukar menukar argumentasi tentang topik bahasan, diskusi teman sejawat ini peneliti memberikan data yang telah ditemukan kemudian didiskusikan dengan teman. Diskusi menjadi Teknik uji keabsahan data yang bertujuan agar peneliti terbuka dan jujur terhadap hasil temuannya, informasi yang tidak sesuai dapat disingkap dan pengertian yang mendalam ditelaah yang nantinya akan menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.²¹ Peneliti disini melakukan diskusi dengan teman sejawatnya tentang hasil data yang didapat dari proses Implementasi nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

e. Menggunakan bahan referensi.

Referensi menjadi bukti dokumentasi dari sebuah penelitian, dengan adanya referensi penelitian memiliki bahan pendukung dan pertimbangan dalam membuktikan sebuah data. Dalam penelitian kali ini, referensi yang digunakan oleh peneliti adalah buku-buku teori Mutu Pendidikan, TQM dan kamera untuk mengambil gambar ketika proses pemenejeralan, pembelajaran, sikap spiritual dan sosial siswa dalam kegiatan.

f. *Member check*

Proses pengecekan data peneliti yang diperoleh dari responden merupakan uji keabsahan data dengan Teknik *Member check*.²² Peneliti memberikan hasil temuannya kepada responden guna diteliti kebenarannya. Dengan teknik, data yang diperoleh akan valid sehingga akan mengurangi rasa keresahan

²¹ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 136

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, 375

terkait kevalidan data dari kedua belah pihak. Dengan data yang sudah valid tersebut akan dapat dilanjutkan sebagai data yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian lanjutan.

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal).

Kriteria dari uji transferability adalah hasil dari penelitian baik dalam konteks maupun setting tertentu dapat digunakan kepada subjek lain yang memiliki tipologi yang sama.²³ Transferability dilakukan itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²⁴ Artinya hasil penelitian Implementasi nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar harus dapat menjawab semua permasalahan yang ditulis secara jelas, rinci dan sistematis.

3. Uji Dependability (Reabilitas).

Uji dependability digunakan untuk membuat data penelitian dapat bermutu, tidak ada kesalahan dalam mengkonseptualisasikan penelitiannya dan dalam penginterpretasiannya. Mengaudit seluruh data dalam proses penelitian dapat dilakukan dalam uji dependability.²⁵ Dengan cara pembimbing mengaudit seluruh kegiatan peneliti dalam melakukan penelitiannya baik dalam proses penggalian data maupun analisis data. Jika peneliti tidak mampu menunjukkan “jejak lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya dapat diragukan.²⁶ Di dalam proses penelitian ini pembimbing harus tetap mendampingi, mengarahkannya, mengikuti dan mengevaluasi jalannya penelitian. Supaya peneliti dapat memenuhi standart penelitian

²³ Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019), 71

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 376-377

²⁵ Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019), 71

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 377

4. Uji Konfirmability (Obyektivitas)

Pengujian keobyektivitasan penelitian ini bertujuan untuk menilai kebermutuan hasil penelitian. Berbeda dengan dependability, dependability menilai atas proses penelitian, sedangkan konfirmability adalah menguji kualitas hasil akhir dari sebuah penelitian.²⁷ Sedang letak persamaan antara dependability dengan konfirmability adalah pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Proses pelaksanaan konfirmability adalah dengan berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.²⁸ Ini berarti bahwa seorang pembimbing dapat melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian anak didiknya yang dikaitkan dengan proses penelitian sebelumnya, dari proses dan hasil harus ada keterkaitannya sehingga penelitian dapat diterima.

G. Analisis Data

Mengurutkan data, mengorganisir data ke dalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar yang sistematis merupakan proses dari sebuah analisis data.²⁹ Dalam menganalisis data, perlu diperhatikan waktu dalam mengambil data, adapun pengambilan data dapat dimulai dari sebelum memasuki lapangan atau sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan, dalam waktu ini peneliti dapat merumuskan dan menjelaskan sebuah masalah. Analisis data ini menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.³⁰ Analisis data dapat dilakukan dari sebelum penelitian, proses penelitian dan akhir dari penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

²⁷ Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, 71

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 377-378

²⁹ Tarjo, *Metode Penelitian Siste 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 103

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 336

1. Analisis sebelum di lapangan

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum memasuki lapangan adalah dengan menganalisis penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian saat ini, kemudian tentukan data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian baik berupa dokumentasi buku teori terkait judul maupun dokumentasi pendukung lainnya. Tapi perlu diperhatikan bahwa fokus penelitian sebelum di lapangan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti melakukan proses penelitian.³¹ Maka dalam penelitian kali ini peneliti dapat menganalisis dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Peningkatan kualitas Pendidikan, Implementasi TQM, kemudian menganalisis beberapa dokumen yang berhubungan dengan Implementasi nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

2. Analisis selama di lapangan.

Analisis data selama di lapangan dilakukan pada saat mengumpulkan data setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Milles and Huberman mengatakan analisis data selama di lapangan merupakan sebuah kegiatan di lapangan yang harus aktif, interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan sampai akhir sampai data sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses mereduksi data adalah proses analisis data dengan menajamkan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci.³² Dalam penelitian ini, proses reduksi data, peneliti setelah mendapatkan data yang berjenis-jenis

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, 336

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, 338

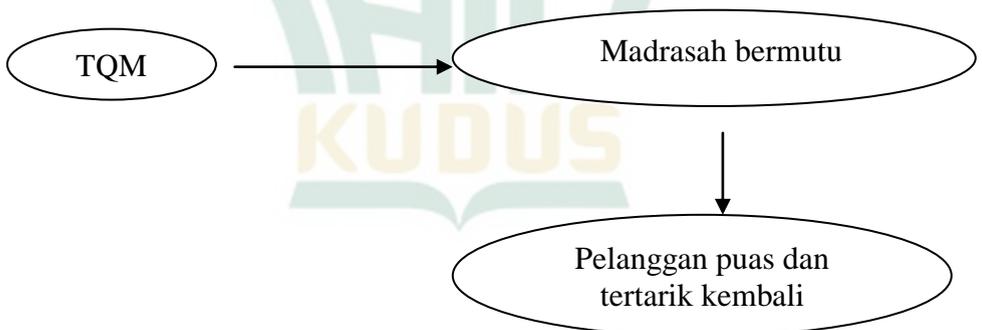
mengenai Implementasi nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar, Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Dan untuk data yang tidak berhubungan dengan data yang dibutuhkan bisa disimpan terlebih dahulu, jika dalam kesempatan nanti diperlukan, peneliti akan dapat membukanya kembali.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah dengan mendisplay data. Tujuan dari Mendisplay supaya dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat membuat berbagai macam matriks, grafik, network dan lainnya. Dengan begitu peneliti dapat dengan mudah menguasai data.³³ Untuk mempermudah dalam pemahaman peneliti, peneliti membuat sebuah bagan yang menjelaskan tentang Implementasi nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar.

Gambar 3.1

Penyajian data (*data display*)



c. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi langkah terakhir dalam sebuah penelitian. Dalam

³³ Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topten Exacta, 2019), 77

penelitian kualitatif kesimpulan menjadi harapan sebagai sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuan ini dapat berupa gambaran atau penjelasan objek sebelumnya yang belum jelas, sehingga setelah adanya penelitian objek tersebut menjadi jelas. Maka dalam penelitian kualitatif berkemungkinan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal, namun ada kemungkinan juga tidak bisa menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dari awal, karena rumusan permasalahan masih bersifat sementara dan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.³⁴ Artinya setelah memperoleh semua data tentang Implementasi nilai-nilai TQM dalam Meningkatkan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar maka verifikasi ke dalam bahasan atau konteks yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan permasalahan. Kemudian dapat disimpulkan ke dalam rumusan masalah.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 345.